

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAWANGMAS 01 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Dwi Anita Ihsani
NIM : 1401409094
Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PLL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Trimurtiningsih, M. Pd

NIP. 19481124 197501 2 001

Arini, S. Pd

NIP. 19550411 197501 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tawangmas 01 Semarang dengan lancar dan menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan PPL 2 ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar dimana PPL ini dilaksanakan sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan dan suasana belajar di Sekolah Dasar.

Dalam melaksanakan PPL dan menyusun laporan PPL 2 ini, saya dibimbing oleh berbagai pihak yang memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran jalannya PPL dan keberhasilan tersusunnya laporan PPL 2 ini. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Dra. Trimurtiningsih, M. Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
2. Dra. Trimurtiningsih, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL.
3. Arini, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri Tawangmas 01.
4. Rustantiningsih, S. Pd, selaku koordinator Guru Pamong.
5. Anis Susilawati, S.Pd., selaku Guru Pamong.
6. Seluruh jajaran guru dan pegawai SD Negeri Tawangmas 01.
7. Seluruh siswa SD Negeri Tawangmas 01.
8. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, hal itu sangat saya sadari karena berbagai keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu, saya memohon kepada semua pihak memakluminya dan saya akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Penyusun

Dwi Anita Ihsani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kompetensi dan Profesional Guru

2.2 Mode-model Pembelajaran Inovatif

2.3 Tugas dan Peran Guru di Sekolah

BAB III PELAKSANAAN

3.1 Waktu

3.2 Tempat

3.3 Tahap Kegiatan

3.4 Materi Kegiatan

3.5 Proses Pembimbingan

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang; Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti; Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana

Universitas Negeri Semarang, No. 162/ O/ 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai keterampilan mengajar secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. TUJUAN

a. Tujuan Umum

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

b. Tujuan Khusus

- a. Untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan kebutuhan zaman.

- b. Untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa calon pendidik agar nanti dapat berperan aktif dalam memajukan dunia pendidikan.
- c. Untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang berkompeten pada bidangnya, khususnya berkompeten pada bidang kependidikan.
- d. Untuk mempersiapkan mental mahasiswa agar siap menjadi bagian dari dunia pendidikan nantinya.
- e. Untuk mengenalkan mahasiswa calon pendidik pada dunia pendidikan yang nyata yang akan dihadapi nantinya.

C. MANFAAT

Pelaksanaan PPL memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaannya. Diantaranya yaitu untuk mahasiswa praktikan, guru di sekolah yang bertindak sebagai guru pamong, sekolah tempat praktek dan juga instansi terkait.

Manfaat PPL bagi mahasiswa, yaitu :

1. Untuk menambah pengalaman serta pembelajaran nyata di lapangan untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang professional.
2. Untuk mengamalkan langsung ilmu-ilmu yang didapat saat duduk dibangku perkuliahan.
3. Untuk mengetahui model pembelajaran apa yang bisa diterapkan dan sesuai dengan kelas yang sesungguhnya.
4. Untuk lebih memahami karakter siswa SD yang sesungguhnya di sekolah praktek, agar mahasiswa calon guru tahu bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi di kelas.
5. Untuk belajar bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan benar.

Manfaat untuk guru dan guru pamong, yaitu :

1. Bisa bertukar pikiran dengan mahasiswa PPL tentang cara mengajar dengan menggunakan model-model pembelajaran yang ada atau yang sudah dikembangkan.
2. Bisa menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

3. Bisa membimbing mahasiswa PPL agar bisa menjadi tenaga pendidik yang lebih baik dan professional.

Manfaat pelaksanaan PPL bagi sekolah, yaitu :

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah praktek.
2. Untuk memberikan masukan tentang inovasi-inovasi pembelajaran yang bisa digunakan untuk merancang pendidikan yang akan datang.

Manfaat pelaksanaan PPL bagi Universitas Negeri Semarang, yaitu :

1. Memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah praktek.
2. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai bisa disesuaikan dengan apa yang ada dilapangan saat ini.
3. Mendapatkan masukan mengenai masalah-masalah yang muncul di sekolah yang bisa digunakan untuk penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap

keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

B. MODEL – MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF

Pemilihan model pembelajaran menyangkut strategi, metode, juga pendekatan dalam pembelajaran. *Strategi pembelajaran* adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dapat tercapai. Metode pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Model pembelajaran inovatif (bersifat pembaharu dan efektif) yang adapat diterapkan oleh para guru sangat beragam. Model pembelajaran tersebut antara lain :

1. Model Pembelajaran Pengajuan Soal (Problem Posing).
2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
3. Model Pembelajaran Pakem
4. Model Pembelajaran Quantum
5. Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*)
6. Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Kelompok Kecil
7. Model Pembelajaran Problem Solving
8. Model Pembelajaran RME
9. Model Pembelajaran Kooperatif

C. TUGAS DAN PERAN GURU DI SEKOLAH

Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan menevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini ajlur pendidikan formal, pendidikan dasar dan

pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Jl. Puri Anjasmoro Blok A-6 Kota Semarang

B. TAHAP KEGIATAN

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan di Auditorium Kampus PGSD FIP UNNES Karananyar Semarang yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Materi pembekalan berupa pedoman PPL, pembelajaran PAIKEM, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, Sim PPL dan diakhiri dengan tes pembekalan PPL.

2. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, yang diawali dengan upacara yang diadakan di lapangan depan gedung rektorat UNNES. Yang kemudian langsung dilanjutkan penerjunana mahasiswa PPL di sekolah latihan yaitu SD Negeri Tawangmas 01 Semarang.

3. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan yang dilakukan di sekolah praktek yaitu berupa observasi dan orientasi terhadap lingkungan sekolah. Pengenalan lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 11 hari.

Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

4. Perencanaan Program Pembelajaran

sebelum melaksanakan PPL 2, kami seluruh mahasiswa PPL SDN Tawangmas 01 Semarang terlebih dahulu membuat program – program yang akan kami laksanakan selama mengikuti PPL 2. Program – program terlampir.

5. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong dan juga guru kelas. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, saya melaksanakan praktek pengajaran terbimbing sebanyak 7x. Jadwal praktek mengajar terbimbing terlampir. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengajaran terbimbing meliputi:

- a. Perencanaan jadwal dan berkoordinasi dengan guru pamong dan guru kelas tentang materi.
- b. Pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.
- c. Pembimbingan RPP oleh guru pamong, guru kelas dan dosen.

6. Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktek mengajar terbimbing minimal 7x oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran mandiri minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, saya melaksanakan praktek pengajaran terbimbing sebanyak 7x. Jadwal praktek mengajar mandiri terlampir. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengajaran terbimbing meliputi:

- a. Perencanaan jadwal dan berkoordinasi dengan guru pamong dan guru kelas tentang materi.
- b. Pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.
- c. Pembimbingan RPP oleh guru pamong, guru kelas dan dosen.

7. Ujian Mengajar PPL 2

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir pertemuan dan dihadiri serta dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian mengajar PPL 2 saya dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Oktober 2012 di kelas IV A mengambil mata pelajaran PKn materi yaitu mengenai Pemerintahan Kota dan dinilai oleh Dra. Trimurtiningsih, M. Pd selaku dosen pembimbing dan Anis Susilawati, S. Pd selaku guru pamong.

8. Penarikan Mahasiswa

Setelah semua program yang dirancang terlaksana, berarti mahasiswa PPL 2 telah melaksanakan semua kewajibannya di sekolah praktek. Maka dilakukan penarikan mahasiswa PPL 2 sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pusat PPL yakni hari sabtu tanggal 13 Oktober 2012 bertempat di SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang diperoleh mulai dari pembekalan, penerjunan sampai dengan praktek pengajaran sangat banyak. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan di sekolah praktek. Diantaranya adalah tentang pembelajaran PAIKEM, tentang pendidikan karakter, tentang pengembangan KTSP, ada manajemen sekolah, ada juga tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan juga mengenai tugas dan peran guru sekolah. Selain itu kita juga diajarkan bagaimana cara membuat RPP yang sesuai dengan standart proses. Selain mengenai kegiatan pembelajaran, saya juga mendapatkan bagaimana cara menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi langsung di lapangan. Cara mengkondisikan kelas juga disampaikan oleh dosen pemateri dan kepala sekolah dari sekolah yang akan digunakan untuk praktek.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen, guru pamong dan guru kelas berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya kepada guru kelas tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian praktikan menyusun rencana pembelajaran yang akan digunakan untuk mangajar dan tidak lupa dikonsultasikan kepada guru kelas

dan guru pamong untuk mendapatkan masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses pembelajaran khususnya pada saat mengajar terbimbing, kemudian menilai dan memberi saran dan kritik kepada mahasiswa PPL agar pembelajaran berikutnya bisa lebih baik dari yang sebelumnya.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2, yaitu :

1. Kesiapan sekolah praktik dalam pelaksanaan PPL yaitu dengan menyediakan tempat khusus yang digunakan mahasiswa PPL untuk melaksanakan tugas selama PPL berlangsung.
2. Tersedianya sarana penunjang berupa media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan PPL 2, yaitu :

- a. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sehingga menyebabkan nilai siswa menjadi kurang dari KKM. Kesadaran mereka masih rendah untuk belajar mandiri di kelas.
- b. Mahasiswa praktikan belum memahami model pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah praktik karena belum mengetahui keadaan langsung di lapangan.
- c. Waktu pelaksanaan mengajar mandiri yang terlalu singkat, sehingga mahasiswa persiapannya kurang begitu maksimal.
- d. Keterbatasan waktu bagi mahasiswa praktikan untuk melaksanakan latihan mengajar, karena terhambat program sekolah seperti UHP (Ulangan Harian Paralel) sehingga membuat waktu pelaksanaan PPL terpotong.

REFLEKSI DIRI

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV A SDN Tawangmas 01 Semarang memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki adalah sudah adanya persiapan yang matang sebelum mengajar, sudah adanya media yang digunakan untuk pembelajaran, sudah adanya interaksi yang bagus antara guru praktikan dengan siswa saat proses pembelajaran di kelas, serta sudah memakai model dan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kelemahan yang dimiliki diantaranya siswa kurang menguasai materi yang sedang diajarkan, sehingga model pembelajaran yang dilaksanakan agak terhambat karena guru harus mengajarkan materi pelan-pelan yang mengakibatkan waktu pembelajaran tersita.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tawangmas 01 sudah memadai untuk pelaksanaan PBM seperti ruang kelas yang nyaman, meja kursi yang tertata rapi, papan tulis kelas, alat tulis kelas, alat kebersihan, adanya kipas angin pada setiap ruangan kelas, buku panduan atau buku paket bagi siswa, ruang perpustakaan, UKS, ruang komputer, ruang musik, kamar mandi, kantin, lapangan olahraga, dan perlengkapan olahraga.

Koordinator guru pamong saya di SDN Tawangmas 01 adalah ibu Rustantiningsih selaku wali kelas V B. Beliau ditunjuk dari pihak kepala sekolah untuk menjadi coordinator guru pamong sekaligus guru pamong karena sudah pasti beliau berkompeten dibidang ini, beliau sudah cukup berpengalaman untuk menjadi pendamping mahasiswa PPL melaksanakan tugas di SDN Tawangmas 01 selama kurang lebih 3 bulan kedepan. Sedangkan guru pamongnya adalah ibu Anis Susilawati selaku wali kelas VA. Beliau yang sangat telaten membimbing saya dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing maupun mandiri bahkan sampai saat ujian PPL. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya selama 3 bulan kedepan adalah ibu Tri Murtiningsih S.Pd M.Pd. dosen yang diberikan kepercayaan oleh universitas untuk membimbing kami selama PPL di SDN Tawangmas 01 ini. Beliau merupakan dosen yang selalu sabar memberi wejangan dan nasehat kepada mahsiswanya.

Sesuai dengan apa yang sudah saya rasakan sendiri di lapangan, terlihat bahwa kualitas pembelajaran yang ada di SDN Tawangmas 01 ini sangat baik. Kerjasama antara kepala sekolah dengan guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran sangat baik. Ini terlihat dari guru-guru yang sebagian besar sudah bergelar sarjana. Ini bisa digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang telah diperoleh selama proses memperoleh gelar sarjana. Kerjasama dengan muridpun juga terlihat sangat baik. Guru juga menggunakan media belajar yang beragam untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. selain itu guru juga sudah membuat RPP yang disesuaikan dengan standar proses yang berlaku sekarang.

Kemampuan diri praktikan sudah baik, dapat dilihat saat pelaksanaan mengajar terbimbing maupun mandiri sudah menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Praktikan berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan

dan dapat menarik minat belajar siswa. mampu membuat RPP dan media pembelajaran dengan baik, mampu menyampaikan materi dengan baik.

Setelah mengikuti PPL 2 selama 3 bulan di SD Tawangmas 01 ini, saya mendapatkan nilai tambah berupa kematangan dalam segi kompetensi guru diantaranya kompetensi pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta sosial. Serta pengalaman yang berharga untuk saya jadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional kelak. Mengetahui karakter para siswa sesuai dengan jenjang kelas yang ada di lapangan dan juga tahu bagaimana cara mengatasi masalah belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, guru sudah sangat baik. Lebih ditingkatkan lagi untuk memvariasikan kegiatan belajar agar siswa merasa senang selama mengikuti pelajaran. Yang bisa dikembangkan lagi diantaranya penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan lebih memperbanyak sumber belajar yang digunakan. Penambahan ruang kelas untuk kelas 2, karena saya lihat kelas 2 belajar menggunakan ruang kelas 1. Oleh sebab itu mereka bergantian kelas. Saran untuk UNNES sebagai penyelenggara PPL diharapkan meningkatkan mutu para calon pendidik salah satunya dengan cara menempatkan mereka di sekolah-sekolah yang berkualitas bagus. Ini akan meningkatkan kualitas mahasiswa PGSD dan juga akan bermanfaat bagi masa depan kita sebagai guru nantinya.